

TERJEMAHAN

THE SECRET LIVES OF TROPICAL FORESTS

(Kehidupan tersembunyi di hutan tropis)

By: Mary Kate McCoy

24 March 2026

URL: <https://www.conservation.org/news/3-stories-about-forests-that-may-surprise-you>

Mulai dari naungan yang menyegarkan di hari musim panas yang terik hingga oksigen yang mengisi paru-paru Anda setiap kali bernapas, nilai pohon sangat mudah dipahami.

Namun, hutan-hutan menghilang dengan laju yang mengkhawatirkan. Pada tahun 2024, kehilangan hutan global melonjak ke rekor tertinggi, yang sebagian besar—untuk pertama kalinya dalam catatan—disebabkan oleh kebakaran, sehingga mengancam jutaan orang.

Di hutan-hutan kecil dan lapisan bawah hutan hujan tropis, hutan terjalin erat dengan kehidupan sehari-hari. Tempat-tempat ini adalah tempat orang mencari nafkah, spesies yang tidak ditemukan di tempat lain bertahan hidup, dan kehidupan berlanjut di antara pepohonan.

Berikut ini tiga kisah yang kurang dikenal dari hutan-hutan di seluruh dunia.

1. Sebuah biji yang menjaga kelestarian hutan

Saat hutan Amazon ditebang untuk peternakan sapi, perkebunan kedelai, dan industri kayu, salah satu tanaman paling berharga di sana justru bergantung pada hutan yang masih utuh. Pohon kacang Brazil, pohon menjulang tinggi dengan buah seberat bola meriam, hanya berbuah di hutan yang utuh dan tak terganggu. Bagi masyarakat lokal dan adat yang telah mengumpulkan kacang ini selama bergenerasi, tradisi ini menjadi penopang ekonomi mereka sekaligus menjaga kanopi hutan tetap utuh.

Di Bolivia, Conservation International bekerja sama dengan komunitas yang memanen kacang tersebut. Di salah satu komunitas, panen ini menyumbang hingga 91 persen dari pendapatan rumah tangga, sehingga hutan itu sendiri menjadi sumber makanan dan penghasilan. Dan di bagian barat laut negara itu, di mana deforestasi merajalela, 90 persen lahan tetap berhutan, sebagian besar berkat kebun kacang Brazil yang dikelola secara berkelanjutan.

2. Surga tak terduga bagi satwa liar

Sebuah ekspedisi Conservation International ke Amazon memiliki tujuan yang jelas: menemukan sebanyak mungkin spesies, secepat mungkin. Untuk ekspedisi semacam ini, lokasinya tergolong tidak biasa. Para ilmuwan biasanya mencari satwa liar di hutan-hutan terpencil dengan kanopi yang rapat. Ekspedisi ini justru menuju ke tempat yang jauh lebih padat — sebuah wilayah yang dihuni secara padat dan sedang mengalami deforestasi.

Itulah sebabnya para peneliti terkejut saat menemukan kekayaan satwa liar — termasuk penemuan empat spesies mamalia baru — sebuah peristiwa ilmiah yang signifikan di dunia yang semakin terdokumentasi dengan baik. Temuan ekspedisi ini menantang teori bahwa hutan yang rusak akibat aktivitas manusia tidak dapat mendukung keanekaragaman hayati — dan menawarkan secercah harapan bahwa alam dan manusia dapat berkembang berdampingan, jika tindakan diambil untuk melindungi keseimbangan tersebut.

3. Hutan rawa yang menyimpan cadangan karbon

Di bagian utara Peru, hutan rawa secara diam-diam menyimpan salah satu cadangan karbon terbesar di dunia. Hal ini disebabkan oleh tanah yang tergenang air yang mengandung sangat sedikit oksigen, sehingga ketika daun, buah, dan material lain jatuh ke tanah, proses pembusukannya berlangsung sangat lambat. Lapisan-lapisan bahan organik ini menumpuk seiring waktu, membentuk gambut tebal yang mampu mengikat karbon selama ribuan tahun.

Rawa-rawa gambut Peru menyimpan sekitar 3 miliar ton karbon — sekitar setengah dari cadangan karbon negara tersebut — di hanya 3 persen dari luas hutan negaranya. Kawasan lindung yang didukung oleh Conservation International membantu melindungi sebagian rawa-rawa ini dari ancaman seperti penambangan dan penebangan liar. Melindungi rawa-rawa seperti ini sangat penting dalam upaya memerangi perubahan iklim. Gudang karbon ini menyimpan apa yang dikenal sebagai “karbon yang tidak dapat dipulihkan” karena, jika dilepaskan ke atmosfer, karbon tersebut tidak dapat dipulihkan tepat waktu untuk mencegah kerusakan iklim. ***